

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa KH. Abdullah Zawawi Izhom memiliki peranan yang penting dalam penyebaran Islam di 1 Ilir Palembang.

Beberapa kesimpulan dari uraian di atas diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kondisi penduduk 1 Ilir Palembang sebelum memeluk Islam atau sebelum masuknya Islam ke 1 Ilir, hampir sama dengan penduduk-penduduk daerah lainnya yang ada di Nusantara. Pada masa sebelum Islam, para penduduknya menganut aliran Hindu dan Buddha, ada juga yang menganut aliran kepercayaan animisme dan dinamisme, karena pada saat itu cara pandang dan pemikirannya masih primitif belum maju seperti saat ini.
2. Dalam penyebaran Islam di 1 Ilir Palembang tidak terlepas dari teori mengenai masuknya Islam ke Indonesia. Ada beberapa teori yang membahas mengenai masuknya Islam ke Indonesia, diantaranya adalah teori Gujarat, teori Arab, dan teori Persia. Tetapi ada juga yang menyebutkan teori China. Teori-teori tersebut digunakan untuk menjawab mengenai penyebaran Islam di 1 Ilir Palembang.
3. KH. Abdullah Zawawi Izhom dilahirkan di kota Palembang pada hari selasa tanggal 30 Agustus 1930 M bersamaan dengan tahun 1350 Hijriah di kampung Karang Bengkuang 10 Ilir Palembang. Beliau adalah Asy-Syekh Al-Alim Fadhilatul Ustadz Kiyai Haji Abdullah Zawawi Izhom bin Kiyai Haji Anwar bin Kiyai Haji Abdur Rohim bin Kiyai Haji Abdus Shiddiq. Ia adalah seorang ulama

yang Sholih dan Alim, seorang Murobbi (sang pendidik jiwa) yang mendidik murid-muridnya untuk selalu ingat kepada Allah dan Rosulnya serta beradab kepada sesama manusia, yang menyebarkan ilmu agama dengan ikhlas hanya mengharap keridhoan Allah SWT. Ibunya bernama Ningcik dan ayahnya yang bernama Kiyai Haji Anwar. Beliau menikah pertama kali dengan perempuan bernama Nurminah dan dianugrahi enam orang anak. Keenam orang anaknya tersebut di antaranya adalah: Siti Zubaidah, Ainun, Ahmad Anshori, Saiful Waro, Ibnu Mas'ud, Imron Humaidi. Kemudian beliau menikah kedua kalinya dengan perempuan bernama Nyimas Bunaya bin Kemas Nakman bin Kemas Umar Tuan Guru dan dianugrahi tujuh orang anak. Ketujuh orang anaknya tersebut di antaranya: Muhammad Ali Ridho (wafat), Umar 'Aunillah (wafat), Wasi'uddin (wafat), Ahmad Fauzi, M. Silahuddin Fathoni, Khodijah, dan Ahmad Rosyidi.

4. Pendekatan sosiologi juga digunakan dalam penulisan ini. Dalam pendekatan sosiologi terdapat lapisan struktur mengenai masyarakat. Lapisan tersebut terdiri dari kedudukan dan peranan. Peran mencakup tiga hal yaitu sebagai berikut: *pertama*, Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. *Kedua*, peranan adalah suatu kosep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. *Ketiga*, peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat. Dalam hal ini KH. Abdullah Zawawi Izhom diasumsikan mempunyai peranan yang penting dalam penyebaran Islam di 1 Ilir Palembang.

5. Pembahasan mengenai penyebar Islam di 1 Ilir Palembang , tidak terlepas dari bahasan mengenai masuknya Islam ke Palembang karena Palembang merupakan ibukota Sumatera Selatan. Dari Palembang kemudian Islam menyebar ke daerah-daerah lainnya yang ada di kawasan wilayah Sumatera Selatan. Ada yang mengemukakan bahwa Islam masuk ke Palembang pada abad ke-7 Hijriah karena pada saat itu jalur perdagangan ramai dilakukan antara penduduk pribumi.
6. KH. Abdullah Zawawi Izhom dalam mensyiarkan agama Islam tidak hanya berdakwah namun beliau juga aktif dalam membangun karakter masyarakat sekitar yang lebih religius, memahami agam Islam yang lebih mendalam, itu terbukti dengan munculnya para da'i-da'i muda setelah mereka belajar agama Islam dengan beliau.
7. Dalam penyebaran Islam KH. Abdullah Zawawi Izhom menggunakan metode pendekatan masyarakat. Karena jika ingin mengetahui keadaan suatu masyarakat seseorang terlebih dahulu harus melakukan pendekatan terhadap masyarakatnya. Metode pendekatan masyarakat ia lakukan dengan media dakwah. Dengan dakwah dari masjid yang satu ke masjid yang lainnya, juga mengadakan kegiatan kelompok pengajian maupun yasinan seperti cawisan-cawisan.
8. Salah satu peninggalan KH. Abdullah Zawawi Izhom yang saat ini masih dapat dimanfaatkan adalah sebuah majelis ta'lim yang diberi nama Majelis Ta'lim Sultan Agung.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Kegigihan dan perjuangan KH. Abdullah Zawawi Izhom dalam penyebaran Islam di 1 Iir Palembang dapat dijadikan sebagai contoh teladan yang baik dalam menanamkan nilai-nilai keislaman.
2. Kepada pihak pemerintah ada baiknya sejarah lokal Sumatera Selatan yang belum berhasil direkonstruksi maupun yang belum ditulis harus segera ditingkatkan penggaliannya, sedangkan yang sudah tergalai tetap dijaga kelestariannya demi terciptanya peninggalan cagar budaya Palembang sebagai jati diri bangsa, selain itu peran pemerintah dan instansi pendidikan seharusnya ikut melestarikan situs-situs sejarah yang tersebar agar akar sejarah lokal tidak hilang oleh peradaban dan kemajuan zaman.
3. Kepada pihak universitas tulisan-tulisan mengenai sejarah kebudayaan lokal harus dibukukan agar dapat dibaca oleh kalangan umum bukan hanya mahasiswa dan sebagai upaya peran serta universitas melestarikan sejarah lokal serta tidak hanya dijadikan sebagai koleksi belaka.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz Al-Bone. 2003. *Peran dan Fungsi Ulama Pendidikan*. Jakarta: Peringgondani Berseri
- Abuddin Nata 1998. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Bambang Marhijanto. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini. Terbit Terang*, Surabaya
- Daliman, A. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Departemen P&K Sumatera Selatan. 1985. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Selatan*, Palembang: Proyek IDKD Dep. P&K
- Departemen P&K. 1981. *Sejarah Pendidikan Sumsel*. Jakarta : Departemen P&K.
- Dudung Abdurahman. 2011. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Ensiklopedia Islam. 1192
- Gadjahnata. 1986. *Masuk dan Berkembangnya Islam di Sumatera Selatan*. Jakarta: UI Press
- Halimah Tussa'diyah. 2011. *Peran Ki. Merogan Dalam Mengembangkan Islam di Palembang*. Skripsi S1 Fakultas Adab, Institut Agama Islam Negeri Palembang.
- Hatamar.2013. *Ulama dan Politik di Sumatera Selatan (Studi atas Keterlibatan Ulama dalam Politik Praktis*. Disertasi. Palembang: Fakultas Adab, Institut Agama Islam Negeri Jakarta
- Hugiono. 1992. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Rineke Cipta.

Husni Rahim. 1998. *Sistem Otoritas dan Administrasi Islam: Studi tentang Pejabat Agama Masa Kesultanan dan Kolonial di Palembang*. Jakarta: Logos, Cet. I

Ismail Faisal. 1992. *Dilema NU, Ditengah Badai Pragmatisme Politik*. Jakarta: Puslitbang Departemen Agama.

Ismail, "Madrasah dan Sekolah islam Masa Kresidenan", dalam Tabloid Hijrah, edisi November 2007

Kemas A Rachman Panji. 2008. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Palembang: IAIN Raden fatah Palembang Press.

Kesultanan Palembang Darussalam Sultan Mahmud Badaruddin Prabu Diraja. 14 Syakban 1426 H – 18 September 2006 M . Piagam Penghargaan. Palembang Darussalam

Kesultanan Palembang Darussalam Sultan Mahmud Badaruddin Prabu Diraja. 31 Desember 2013. Surat Tugas. Palembang Darussalam

KH. Zawawi Izhom. *Kumpulan Syair-syair Ahlu Sunah Wal Jama'ah*, Palembang: Majelis Ta'lim Sultan Agung

Koentjaraningrat. 1997. *Pengantar Antropologi II*, Jakarta: Rineka Cipta

Loius Gottschalk. 1985. *Mengerti Sejarah*. terjemahan Nugroho Notosusanto, cet 4. Jakarta :UI Press.

Majlis Ta'lim Sultan Agung Kampung 1 Ilir Palembang

Majlis Ta'lim Sultan Agung. Suatu Keterangan. Jln, Sultan Agung Rt. 12 Rw. 03 1 Ilir
Palembang.

Melli Indah Sari. 2006. "*Biografi dan pemikiran Ki. H. Muhammad Asyiq di Palembang*".
dalam skripsi, Palembang: Fakultas Adab Jurusan SKI IAIN Raden Fatah
Palembang.

Moh Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Moleong, J.Lexi. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhammad Musa, Titi Nurfitri. 1988. *Metode Penelitian*. Jakarta ; Fajar Agung.

Nama dan Gelar diberi oleh KH. Abdullah Zawawi Izhom. 30 maret 2012. Nama dan
gelar.

Nor Huda. 2007. *Islam Nusantara Sejarah Sosial dan Intelektual Islam di Indonesia*.
Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

R. Soedomo. 1997. *Pengantar Kebudayaan Indonesia*. Yogyakarta : Kanisus.

Rais Heppy El. *Kumus Ilmiah Populer*.

Rosihan Anwar dan Andi Bahrudin malik. 2003. *Ulama Dalam Penyebaran Pendidikan
Dan Khazanah Keagamaan*. Jakarta : PT. Pringgondani Berseri.

Soejono Soekamto. 1994. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Grafindo Persada.

Suryabrata dan Sumardi. 1997. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

Taufik Abdullah. 1979. *Agama Etos dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta: LP3ES.

Ukas, Maman. 2006. *Manajemen Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Agnini.

Usman, Husaini dan Seiady Akbar. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

UUD GBHN 1993 – UUD'45. 1990. Jakarta: BP Pusat

Yayasan Majelis Ta'lim Sultan Agung, Haul III K.H Abdullah Zawawi Izhom. 2016.
Palembang : Al-Ustadz Ahmad Fauzi

Zulkifli. 1999. *Ulama Sumatera Selatan, Pemikiran dan Peranannya dalam Lintasan Sejarah*. Palembang: UNSRI.

Wawancara :

Ahmad Fawzie, anak kandung KH. Abdullah Zawawi Izhom

Yahusin Kasmawi, Lurah 1 Ilir Palembang

Andi, Pedagang 1 Ulu Palembang

Sirojuddin Fikri, Dosen UIN Raden Fatah Palembang

Sumber Internet :

<http://insan-kamil-mistik.blogspot.co.id/2012/09/k-h-abdullak-zawawi-izhomcita-citaku.html>,

31 agustus 2016, pukul: 08.10 wib

<http://brendaandreansyah16.blogspot.co.id/2013/11/sejarah-dakwah-rasulullah-saw-pada.html>

<http://id.noblequran.org/quran/surah-asy-syuara/>, di akses pada tgl:27-2-2018, pukul:19.00

<http://brendaandreansyah16.blogspot.co.id/2013/11/sejarah-dakwah-rasulullah-saw-pada.html>, di akses tgl 8 maret 2018, pukul:19.45

<http://kajianislammasakini.blogspot.co.id/2013/12/sejarah-dakwah-rasulullah-saw-periode.html>, di akses tgl 8 maret 2018, pukul:20.00

Wikipedia <http://beritanuansawordpress.com>. 26, Februari 2017, pukul: 10.00 wib